



PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERBANKAN SYARIAH DAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN

Puja Rizqy Ramadhan¹, Fitri Yani Panggabean², Nia Pratiwi Lubis³

Fakultas Sosial dan Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi
pujarizqy@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the effect of CSR reporting in increasing the value of CSR company. This research was conducted at Islamic commercial banks registered with the OJK. Determination of the research sample using purposive sampling technique. The type of data used is secondary data. Data collection is done by using documentation study techniques. This type of research is quantitative research using descriptive-quantitative analysis techniques and simple linear regression analysis. The results of this study indicate CSR reporting has no significant effect on firm value.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Syariah Enterprise Theory dan Company Values

PENDAHULUAN

Pada tahun 1997, John Elkington dalam Wibisono mengemukakan suatu konsep yang cukup berpengaruh dalam dunia CSR, konsep tersebut dinamakan 3P dimana merupakan singkatan dari *Profit, People, and Planet*. Dari konsep ini dapat dikemukakan bahwa dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya.

Seperti yang disebutkan dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa bank syariah selain memiliki fungsi nilai bisnis, ia juga wajib memiliki fungsi sosial. Dan dengan adanya konsep 3P John Elkington, semakin menegaskan bahwa perbankan syariah juga harus menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Menurut Samsiyah (2013) dalam Dori Novarela & Indah Mulia Sari (2015) Perbankan syariah merupakan salah satu institusi yang turut berperan dalam pengungkapan dan pengimplementasian tanggung jawab sosial dindunia bisnis dan posisinya sebagai lembaga keuangan yang sudah diakui keberadaannya ditingkat nasional maupun internasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan dalam menggerakkan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan akan mendapat nilai lebih dimata masyarakat maupun investor apabila melaksanakan pelaporan CSR, dan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut seperti yang dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Barnea dan Rubin (2006) dapat disimpulkan bahwa investor lebih tertarik melakukan investasi pada perusahaan yang melampirkan pelaporan kegiatan sosial pada laporan keuangannya dari pada perusahaan yang tidak melampirkan pelaporan kegiatan sosialnya. Nilai perusahaan merupakan salah satu item yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkat pula kesejahteraan para pemilik perusahaan tersebut.

Pelaporan CSR suatu perusahaan atau perbankan syariah dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan atau perbankan syariah tersebut, dan pada umumnya laporan CSR diletakkan pada penghujung halaman laporan tahunan. Menurut penelitian Reztu Rinovian dan Abin Suarsa (2018) praktik *corporate social respomsibility* di Indonesia masih bersifat sukarela, hanya perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam yang wajib melaksanakan CSR.



Junaidi (2015) mengatakan ada beberapa perbankan syariah yang menganggap bahwa praktik tanggung jawab sosial bersifat sukarela dan juga yang mewajibkan, hal ini menyebabkan standar pelaporan CSR antar perbankan syariah tidak sama dan belum adanya standar baku pelaporan CSR perbankan syariah menjadi penyebab lain adanya perbedaan pelaporan CSR antar bank syariah

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk merekam data penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi. Dimana nantinya data yang telah diperoleh akan dipelajari atau dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, populasinya ialah seluruh perbankan syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 42 perbankan syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2015:88), teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Perbankan syariah yang beroperasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
2. Perbankan syariah yang mengumumkan laporan tahunan 2018-2020 secara berturut-turut pada website resmi masing-masing perbankan syariah.
3. Perbankan syariah yang menyajikan laporan tanggungjawab sosial pada laporan tahunannya pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
4. Perbankan syariah yang laporan keuangannya selalu diaudit pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.
5. Perbankan syariah yang sudah go public.
6. Perbankan syariah yang tidak menyajikan laporan tanggungjawab sosial mereka pada laporan tahunannya pada tahun 2018 dan 2019, hanya PT Bank Victoria Syariah. Selanjutnya, tahun 2020 ada PT Bank Victoria Syariah dan PT Bank BCA Syariah
7. Perbankan syariah yang belum go public pada tahun 2017 ada sebanyak 12 perusahaan, pada tahun 2018 sebanyak 11 perusahaan, tahun 2019 sebanyak 11 perusahaan, dan pada tahun 2020 sebanyak 11 perusahaan.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa, hanya ada 3 perbankan syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu PT PaninnBank Dubai Syariah (IPO pada tahun 2014), PT Bank BRI Syariah (IPO pada tahun 2018), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (IPO tahun 2018). 1 perbankan syariah memiliki 3 laporan tahunan yang akan diteliti, maka total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah 9 (sembilan) sampel. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi pada persamaan regresi signifikan atau tidak. Untuk mengetahuinya akan dilakukan uji hipotesis dengan uji t. Uji t atau uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. Adapun kriteria



yang diterapkan sebagai berikut :

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Tabel 1. Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-1.717	2.538		-.677	.520
Pelaporan CSR	4.669	3.711	.429	1.258	.249

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 1 menjelaskan nilai t hitung dalam penelitian ini adalah sebesar 1,184. Untuk t tabel adalah sebesar 1,895. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena nilai t hitung ($1,184 < t \text{ tabel } (1,895)$).

Menurut teori apabila perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima *stakeholder* maka akan timbul kepuasan bagi *stakeholder* dimana dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa pelaporan *corporate social responsibility* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengaruh yang signifikan baik itu secara parsial maupun secara simultan yang diberikan oleh variabel pelaporan *corporate social responsibility* terhadap variabel nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Priantinah (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pelaporan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sektor perbankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pelaporan Corporate Social Responsibility dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diniati, Rapita. (2013). "Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru)". Skripsi. Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau - Pekanbaru
- Fauzi, *et al.* (2016). *Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal InFestasi*. Vol.12 No. 1
- Junaidi (2015). *Analisis Pengungkapan CSR Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index*. *Jurnal Akuntansi & Investasi* Vol.16 No.1
- Kusumadilaga. (2010). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating". Skripsi.. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Mediyanti, *et al.* (2016). Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. *JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*. Vol. 13 No.1.



- Nahda, Katiya dan Harjito, D. Agus. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance sebagai variable Moderasi. Jurnal siasat bisnis. Vol 15 No.1*
- Sari, et al. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.39.No.2.*
- Sari, Putri Yanindha dan Priantinah, Denies. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal. Vol.VII No. 1.*
- Solihin, Ismail. (2015). *Corporate Social Responsibility From Charity To Sustainability.* Jakarta : Salemba Empat
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta : Pustakabarupress
- Yusuf, DR. Muhammad Yasir. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I- CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik.* Depok : Kencana.